

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21 atau yang sering dikenal dengan era globalisasi ditandai dengan adanya perkembangan sistem teknologi dan informasi yang semakin canggih. Maka dari itu masyarakat harus mampu mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Dalam pendidikan khususnya, kemajuan suatu bangsa dilihat dan diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Bangsa yang maju dapat dilihat dari bangsa dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Dewantara (1962) pengaruh pengajaran itu ialah memerdekakan manusia atas hidupnya lahir, sedangkan merdekanya hidup batin itu terdapat dari pendidikan. Maka dari itu pentingnya pendidikan dalam kemerdekaan bangsa dan diri dari manusia itu sendiri. Pendidikan ialah suatu proses humanisasi, anak didik bukanlah robot tetapi manusia yang harus dibantu dalam proses pendewasaannya agar dapat mandiri dan berpikir secara kritis (Pramudia, 2006, hlm.30). Melewati pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan dapat menggali potensi yang dimiliki. Menurut Hulyah (2016, hlm.61) pendidikan harus diberikan sejak dini, dan diberikan mulai sejak lahir bahkan sebelum lahir (prenatal) dalam kandungan. Orang tua menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak. Salah satu usaha yang sedang dilakukan pemerintah untuk membenahi kualitas dari pendidikan di Indonesia ialah pembaharuan kurikulum.

Terlaksananya pendidikan, kurikulum menjadi hal yang penting karena di dalamnya dimuat rancangan pembelajaran, konten pembelajaran, hingga evaluasi. Menurut Sudin (2014) Kurikulum ialah pengalaman belajar, pengalaman belajar itu sendiri didapatkan dengan melakukan berbagai kegiatan seperti interaksi sosial di sekolah, kerjasama dengan kelompok, maupun lingkungan fisik seperti gedung sekolah dan lainnya. Kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (19) merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk menuju

tujuan pendidikan maka diperlukan pula guru yang mahir atau berkompeten, kemudian sumber bahan ajar atau belajar, lalu media juga perlu untuk menyempurnakan pembelajaran, dan terakhir adalah evaluasi untuk mengetahui perkembangan dalam pembelajaran.

Perlu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan, dalam mewujudkan fungsi pendidikan pada kurikulum. Dalam sistem pendidikan, materi sudah diramu dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan (Suryana, 2013). Kurikulum yang sedang dikembangkan yaitu kurikulum 2013, kurikulum 2013 menjadi pembaharu dari kurikulum yang digunakan sebelumnya. Karakteristik kurikulum 2013 menurut Sariono (2013) adalah cenderung menekankan pada keseimbangan tiga dominan pendidikan. Diketahui pada kurikulum sebelumnya bahwa kemampuan kognitif berada di tingkat teratas, maka pada kurikulum 2013 ini lebih menyeimbangkannya dengan menekankan pada skill dan karakter anak. Selain itu, kualitas yang perlu ditingkatkan selain peserta didik adalah pendidik dan bahan ajar.

Pada peningkatan kualitas pendidikan khususnya bahan ajar perlu diperhatikan kembali oleh guru maupun orang tua. Menurut Pannen dan Purwanto (2004) bahan ajar ialah bahan maupun materi pelajaran yang disusun secara sistematis, kemudian digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bisa berbentuk apapun sebagai penunjang guru untuk menyampaikan materi yang tepat kepada peserta didik. Menurut Handoko dan Sipahutar (2016) guru memerlukan bahan ajar yang dapat membantu dalam kegiatan belajar, atau bisa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk membantu apa saja agar dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, dkk, 2010). Salah satu media pembelajaran adalah buku teks. Buku adalah kumpulan kertas bersisi tentang informasi, tercetak dan disusun secara sistematis, dijilid kemudian bagian luar diberikan pelindung kerta tebal atau karton atau bahan lain (Sitepu, 2012, hlm.8). Buku teks biasanya banyak digunakan oleh siswa maupun guru sebagai sumber belajar untuk mencapai kompetensi.

Pada pendidikan anak usia dini diperlukan pula buku teks untuk membantu guru dalam memberi materi. Buku yang menarik bagi anak usia dini ialah buku yang mempunyai keseuai konteks dan ilustrasi di dalamnya (Walker, 2012, hlm.180). Konten di dalam buku teks dapat dikatakan penting pada kurikulum, karena mencakup dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang akan disampaikan kepada peserta didik sebagai upaya untuk mencapai kompetensi. Konten yang akan disampaikan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran adalah konten yang mencakup tentang tercapainya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Kompetensi Dasar (KD) berisikan tentang sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik di setiap pencapaian. Menurut Pemdikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 4 Ayat (2) Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Maka, Kompetensi Dasar merupakan penjabaran Kompetensi Inti.

Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal biasanya dilakukan secara langsung oleh guru atau instruktur. Menurut Magta (2013) hampir semua lembaga pada pendidikan anak usia dini bahwa belajar menulis, membaca, dan berhitung adalah sebagai kegiatan inti. Akan tetapi, jika ada anak yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar di sekolah diperlukan pula buku teks. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga perlu menyesuaikan dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar (Pramana, 2020, hlm.117). Jika tidak ada proses belajar mengajar yang dilakukan buku teks yang digunakan di PAUD seharusnya sesuai dengan aspek perkembangan anak yang berada pada Kompetensi Dasar. Aspek yang berada pada Kompetensi Dasar terdiri atas sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kelayakan dalam isi buku teks sangat penting karena buku teks sebagai media menyampaikan materi (Abdulkarim, 2007, hlm.71).

Bila ditemukan konten dalam buku yang tidak sesuai dengan kurikulum, akan berdampak pada peserta didik dan terganggunya kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini. Hasil dari penelitian Tamara (2018) dikatakan kurang sesuai karena pokok dari bahasan tersebut terdapat dalam buku teks dan terdapat pada KI

dan KD tetapi uraian materi di dalamnya kurang sesuai atau kurang lengkap seperti yang ada di KI dan KD. Konten di dalam buku teks salah satunya buku Seri Asyik Belajar Tematik yang digunakan oleh beberapa sekolah menarik untuk dilakukan penelitian guna mengetahui konten yang terdapat di dalam buku sudah mencakup Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 PAUD. Terdapat aspek kompetensi dasar yang berada pada buku Seri Asyik Belajar Tematik oleh penerbit erlangga, peneliti hanya memfokuskan pada dimensi pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki anak khususnya anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangannya, seperti mengenal tentang dirinya dan lingkungannya. Maka dari itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Konten Buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah yang dimaksudkan agar permasalahan penelitian tidak melebar agar mudah dipahami. Maka analisis kesesuaian konten buku Asyik Belajar Tematik dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 PAUD di fokuskan pada:

- 1) Apakah terdapat kesesuaian antara konten materi buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar pada aspek pengetahuan dan keterampilan?
- 2) Bagaimana kesesuaian konten materi buku Seri Asyik Belajar Tematik terhadap Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 PAUD?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk memverifikasi kesesuaian konten buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar pada aspek pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Untuk mengetahui kesesuaian materi yang terdapat pada buku Seri Asyik Belajar Tematik sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 PAUD.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang sudah dirumuskan di atas, tentunya harus ada kegunaan bagi berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

- 1) Manfaat Teoritis, Manfaat ini dapat diharapkan meningkatkan kualitas buku teks khususnya dalam pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013.
- 2) Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan guru untuk perlunya menganalisis terlebih dahulu isi buku dan kesesuaian materi pada buku sebelum digunakan.
  - b. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah sekaligus acuan dalam mengembangkan materi atau bahan ajar.
  - c. Bagi Peserta Didik, Sebagai memperjelas konten yang terdapat pada buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar untuk menunjang kegiatan belajar dengan sesuai.
  - d. Bagi Peneliti, Diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan pengetahuan dalam hal analisis mengenai konten buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar.

#### 1.5 Struktur Organisasi

Struktur penulisan skripsi memuat sistematika setiap bab secara keseluruhan yang menjadi ringkasan dalam skripsi ini. Susunan skripsi sebagai berikut.

##### **BAB I Pendahuluan**

Diawali dengan BAB I Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub diantaranya latar belakang penelitian tentang pemaparan mendasar hal yang menjadi latar belakang penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang akan

berguna bagi berbagai pihak, dan struktur organisasi untuk menjabarkan setiap bab yang ada di dalam skripsi. Bab I merupakan bagian penting untuk mengembangkan bab selanjutnya. Pada bab I juga dijelaskan mengenai dasar penelitian.

## **BAB II Kajian Pustaka**

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari sub yang berisikan kajian teoritis tentang hakekat konten, hakekat tematik, kompetensi dasar, kompetensi dasar pengetahuan, kompetensi dasar keterampilan, definisi buku teks, karakteristik buku teks, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Pada bab II dijelaskan konteks secara jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam bab II merupakan uraian tentang teori serta relevansi dengan penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas beberapa sub diantaranya metode penelitian, desain penelitian, sumber data, instrumen penelitian untuk acuan peneliti, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam bab III menjelaskan tentang landasan ilmiah yang akan dilaksanakan. Kemudian juga terdapat uraian teknik analisis data sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

## **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

BAB IV Temuan dan Pembahasan, sub bab berisi tentang temuan peneliti mengenai isi konten dari buku Seri Asyik Belajar Tematik dengan Kompetensi Dasar pada dimensi pengetahuan serta keterampilan. Kemudian pada sub bab pembahasan berisi tentang jawaban terhadap rumusan masalah.

## **BAB V Kesimpulan**

BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Berisi tentang beberapa sub bab yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Kemudian pula disampaikan hal penting sebagai manfaat dari hasil penelitian ini